

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Peran modul dan media audio visual dalam proses belajar mengajar memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Untuk menutupi kekurangan-kekurangan yang ada dalam modul dan kekurangan-kekurangan yang ada dalam media audio visual maka dalam hal ini akan dikolaborasikan modul dan audio visual sebagai media pembelajaran untuk siswa. Modul dan media audio visual apabila digunakan dalam proses belajar secara bersamaan akan saling dukung mendukung dalam kelebihan dan kukarangan masing-masing. Pengemasan modul terdiri atas Desain Modul dan Penilaian. Pengemasan media audio visual atas Garis Besar Program Media Audio Visual yaitu menentukan Judul dan Materi, Menentukan Model atau Peraga, Penguraian *frame* video, Perekaman, *Editing*, dan *Finishing*. Materi yang ada dalam modul disesuaikan dalam media audio visual, sehingga modul yang memuat materi tari salsa secara lengkap termuat dalam media audio visual. Modul dan media audio visual saling berhubung kait, penjelasan yang ada dalam modul secara teori dijelaskan dengan lengkap dan sejalan dengan media audio visual yang menampilkan video pembelajaran tari *salsa* yang disesuaikan dengan isi modul tari *salsa*.

B. Saran

Kepada lembaga pendidikan agar dapat mengembangkan bahan pembelajaran interaktif dan inovatif yang dapat digunakan pendidik dan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Selain itu kepada lembaga pendidikan untuk lebih memperhatikan cakupan materi dalam mata pelajaran seni tari yang hanya memiliki sedikit materi pelajaran, untuk lebih memberikan materi yang jelas dan lugas serta memberikan banyak pengetahuan mengenai seni tari terhadap peserta didik.